

## PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI PESERTA DIDIK PADA MUATAN LOKAL KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM DI MADRASAH ALIYAH ALMANAR NGANJUK

Nur Khaqiqi

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
nurkhaqiqi@mhs.unesa.ac.id

Dosen Pembimbing

Syunu Trihantoyo., M.Pd.  
syunutrihantoyo@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat belajar dan proses pembelajaran terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim di Madrasah Aliyah Almanar Nganjuk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 94 peserta didik Madrasah Aliyah Almanar Nganjuk dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  6,467  $> T_{tabel}$  1,990. Pengaruh proses pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  2,738  $> T_{tabel}$  1,990. Pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  52,686  $> F_{tabel}$  3,10. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan kompetensi peserta didik, terdapat pengaruh positif proses pembelajaran terhadap kompetensi peserta didik dan terdapat pengaruh minat belajar dan proses pembelajaran secara simultan terhadap kompetensi peserta didik.

*Kata Kunci: Minat Belajar, Proses Pembelajaran, Kompetensi Peserta Didik*

### THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND LEARNING PROCESS ON STUDENTS' COMPETENCIES IN THE LOCAL CONTENT OF TA'LIMUL MUTA'ALIM BOOK AT MADRASAH ALIYAH ALMANAR NGANJUK

#### Abstract

The Study aimed to know the effect of learning interest and learning process on students' competencies in the local content of ta'limul muta'alim book at Madrasah Aliyah Almanar Nganjuk. This research used the quantitative research. The sample was 94 students of Almanar Nganjuk Madrasah Aliyah using technique of simple random sampling. The data analysis was using correlation and multiple regression techniques. The results of this study were the effect of learning interest ( $X_1$ ) on students' competencies (Y) was  $0.000 < 0.05$  and the value of T count and T table was  $6.467 > 1.990$ . The effect of the learning process ( $X_2$ ) on students' competencies (Y) was  $0.007 < 0.05$  and the value of T count and T table was  $2.738 > 1.990$ . The effect of learning interest ( $X_1$ ) and learning process ( $X_2$ ) simultaneously on students' competencies (Y) was  $0,000 < 0,05$  and the value of F count and F table was  $52,686 > 3,10$ . These results showed that there was a positive effect of learning interest on students' competencies, there was a positive effect of learning process on students' competencies, and there was an effect of learning interest and learning process on students' competencies simultaneously.

*Keywords: Learning Interest, Learning Process, Students' Competencies*

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan yang diselenggarakan pada satuan pendidikan. Menurut Winataputra (2008) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Dari pengertian tersebut pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guna menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan

proses belajar dengan sistematis dan sistemik. Tidak hanya pembelajaran mata pelajaran umum atau wajib namun juga pelajaran muatan lokal yang juga perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik.

Muatan lokal merupakan suatu program pendidikan dalam bentuk mata pelajaran. Muatan lokal disusun oleh satuan pendidikan atau sekolah sesuai dengan keragaman potensi daerah, karakteristik daerah, lingkungan daerah ataupun kebutuhan daerah, sehingga setiap satuan

pendidikan memiliki muatan lokal yang berbeda sesuai dengan potensi, karakteristik, dan kebutuhan masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Arifin (2014:205) muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keragaman potensi daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Namun pentingnya penyelenggaraan pembelajaran muatan lokal di sataun pendidikan tentu terdapat kendala dalam penyelenggaraanya. Misal kesulitan menemukan guru yang berkompeten sesuai dengan muatan lokal yang diselenggarakan di satuan pendidikan tersebut kemudian sulit menemukan buku sumber belajar. Kendala lain juga bisa dari faktor peserta didik yang kurang berminat pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran muatan lokal tersebut. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran muatan lokal dapat menjadi identifikasi akan ketertarikan peserta didik atau sebaliknya pada pembelajaran muatan lokal.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan peserta didik yang menyukai dan tertarik pada pembelajaran tertentu akan sukarela mengikuti proses pembelajaran tanpa harus dipaksa baik oleh guru ataupun orang tua. Dari minat belajar peserta didik bisa dilihat bagaimana kompetensi peserta didik.

McAshan mengemukakan bahwa kompetensi "*is a knowledge, skill, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the next extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors*". Pada pernyataan tersebut kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Kompetensi merupakan paduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Muatan lokal yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah (MA) Almanar Nganjuk salah satunya adalah Kitab ta'limul muta'alim. Kitab ini adalah karangan dari Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Kitab ta'limul muta'alim adalah kitab kuning yang isinya membahas tata cara atau etika belajar. Pembelajaran muatan lokal kitab ta'limul muta'alim diharapkan mampu dijadikan dorongan dan sebagai modal dasar bagi peserta didik agar belajar dengan etika yang baik dan benar. Mulai dari niat belajar sampai apa saja yang menjadikan rizki mudah datang. Apabila muatan lokal disuatu sekolah diisi dengan kitab ta'limul muta'alim sedikit banyak peserta didik akan memahami mengenai etika belajar menurut ulama. Muatan lokal ta'limul muta'alim akan sangat strategis apabila diselenggarakan sekolah di lingkungan pesantren atau di sekolah yang berbasis agama Islam.

MA Almanar menyelenggarakan muatan lokal kitab ta'limul muta'alim sebagai mata pelajaran tersendiri tidak terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Dengan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah membacakan kitab kemudian membacakan arti atau makna dari setiap kata yang tertulis pada kitab dan murid menulis di kitab, kemudian setelah selesai guru baru menjelaskan maksud dari bagian kitab yang sudah diartikan.

MA Almanar memiliki latar belakang lingkungan sekolah yang disekitarnya banyak pesantren dan merupakan sekolah yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam. Namun tidak semua peserta didik yang belajar di MA Almanar merupakan santri (orang yang mendalami agama Islam biasanya di pesantren) yang terbiasa dengan pelajaran kitab kuning seperti kitab ta'limul muta'alim. Terdapat peserta didik yang latar belakang pendidikannya dari sekolah umum yang sama sekali tidak pernah mempelajari kitab kuning.

Minat peserta didik MA Almanar terhadap pelajaran kitab ta'limul muta'alim cukup baik karena lingkungan sekolah yang mendukung. Seperti yang dijelaskan sebelumnya letak sekolah terdapat di sekitar beberapa pondok pesantren dan sekolah adalah milik Yayasan Pendidikan Islam. Kompetensi yang dimiliki peserta didik juga cukup mumpuni dalam pelajaran kitab ta'limul muta'alim yang langsung diajarkan oleh guru MA Almanar yang juga sebagai salah satu pengasuh pondok pesantren di Prambon Nganjuk.

Berdasarkan dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh minat belajar dan proses pembelajaran terhadap kompetensi muatan lokal kitab ta'limul muta'alim.

## METODE

Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan sebab akibat/ kausal. Jadi didalamnya terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur sejauh mana pengaruh minat belajar dan proses pembelajaran terhadap kompetensi muatan lokal kitab ta'limul muta'alim.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Almanar Nganjuk. MA Almanar berlokasi di Jl. Raya Gropol KM 1 Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI MA Almanar Nganjuk.

Tabel 1. Populasi Peserta Didik Kelas XI MA Almanar Nganjuk

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI AGAMA	31
2.	XI MIPA	27
3.	XI IPS 1	32
4.	XI IPS 2	32
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		122

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen atau sama. Untuk penentuan ukuran sampel diperoleh hasil 94 sampel. Dengan rincian masing-masing kelas

$$\begin{aligned} \text{kelas XI AGAMA} &= \frac{31}{122} \times 94 = 23,885246 \sim 24 \\ \text{kelas XI MIPA} &= \frac{27}{122} \times 94 = 20,803279 \sim 21 \\ \text{kelas XI IPS 1} &= \frac{32}{122} \times 94 = 24,655738 \sim 25 \\ \text{kelas XI IPS 2} &= \frac{32}{122} \times 94 = 24,655738 \sim 25 \end{aligned}$$

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket menggunakan bentuk pengukuran skala *likert* dengan bentuk pilihan ganda.

Tabel 2. Tabel Pailihan Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang sekali	2
Tidak Pernah	1

Pengembangan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Peneliti melakukan uji coba pada 30 responden. Uji validitas menggunakan uji statistic korelasi *product moment* dan rumus *Alpha Cronbach* pada uji reliabilitas. Pada uji validitas instrumen diujicobakan pada 30 responden dan diperoleh hasil dari 36 butir pernyataan, total butir pernyataan yang valid dan reliabel adalah 32 butir dengan rincian 14 variabel minat, 7 variabel proses pembelajaran dan 11 variabel kompetensi peserta didik.

Teknik prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrof Smirnov* pada *SPSS for windows version 16.0* untuk mengetahui asumsi kenormalan tercapai atau tidak. Uji linieritas dilakukan pada program *SPSS* dengan menggunakan *test for linierity* pada taraf signifikasi 0,05. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan regresi berganda, uji T dan uji F. Uji T untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji F untuk melihat apakah minat belajar dan proses pembelajaran simultan berpengaruh terhadap kompetensi muatan lokal kitab ta'limul muta'alim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, dengan tingkat kesalahan atau taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* yang dihitung dengan program *SPSS 16.0 for windows* pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil untuk nilai masing-masing variabel berturut-turut mulai dari minat belajar, proses pembelajaran dan kompetensi peserta

didik adalah 0,606; 0,267; dan 0,247 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas antara variabel minat belajar terhadap kompetensi peserta didik adalah perhitungan taraf signifikansi sebesar 0,223 yang artinya  $p > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar ( $X_1$ ) berhubungan secara linier dengan kompetensi peserta didik (Y). Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa taraf signifikansi antara variabel proses pembelajaran ( $X_2$ ) dengan variabel kompetensi peserta didik (Y) adalah 0,406 yang artinya  $p > 0,05$  hal ini menjelaskan bahwa variabel proses pembelajaran ( $X_2$ ) di dalam penelitian ini berhubungan secara linier dengan variabel kompetensi peserta didik (Y).

Uji regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas terhadap pengaruhnya pada variabel terikat yaitu kompetensi peserta didik (Y). Hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi yaitu  $Y = 8,133 + 0,394 X_1 + 0,311 X_2$  dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta adalah 8,133. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ) maka nilai dari variabel terikat yaitu kompetensi peserta didik (Y) sebesar 8,133. Nilai 0,394  $X_1$  merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel minat belajar ( $X_1$ ) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu kompetensi peserta didik (Y) sebesar 0,394 satuan. Nilai 0,311  $X_2$  merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel proses pembelajaran ( $X_2$ ) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu kompetensi peserta didik (Y) sebesar 0,311 satuan. Berdasarkan persamaan linier regresi berganda tersebut dapat diketahui bahwa jika variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ), masing-masing variabel memiliki hasil rata-rata dalam pengaruhnya terhadap variabel kompetensi peserta didik. Guna memperjelas hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari hasil analisis determinasi. Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang

digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Adapun hasil analisis determinasi adalah diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,537 atau (53,7%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya 46,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel minat belajar ( $X_1$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) dan pengaruh proses pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kompetensi peserta didik. Pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $6,467 > T_{tabel}$  1,990, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y). Dan sebaliknya  $H_0$  ditolak. Pengaruh proses pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $2,738 > T_{tabel}$  1,990, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh pada proses pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y), dan  $H_0$  ditolak.

Uji F pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikan untuk pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kompetensi peserta didik (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $52,686 > F_{tabel}$  3,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kompetensi peserta didik (Y)

#### A. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kompetensi Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Almanar Nganjuk diperoleh hasil hipotesis yaitu minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui nilai signifikan variabel minat belajar ( $X_1$ ) adalah 0,000 kurang dari taraf kepercayaan 0,05. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  0,05 dan nilai  $T_{hitung}$   $6,467 > T_{tabel}$  1,990 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim. Korelasi yang signifikan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya minat belajar berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim di MA Almanar.

Aspek pada ciri minat belajar terdiri dari 5 indikator yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat terus menerus sesuatu yang dipelajari serta tidak mudah terpengaruh misal kelas yang gaduh, ada rasa suka dan senang dengan pelajaran, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada pelajaran, lebih menyukai suatu pelajaran dari pada pelajaran yang lain, dan berpartisipasi aktif dalam pelajaran yang disukai peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi maka akan mengikuti aktifitas yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang disukai. Aspek faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari 5 indikator yang terdiri dari tujuan yang jelas yaitu jika tujuan belajar jelas maka peserta didik cenderung menaruh minat terhadap belajar karena belajar merupakan suatu kebutuhan. Kedua bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi peserta didik, apabila pelajaran dirasa kurang bermanfaat bagi peserta didik, peserta didik akan menghindari. Ketiga kesehatan, ini sangat berpengaruh dalam belajar. Keempat cara penyampaian pelajaran oleh guru dan yang terakhir suasana lingkungan sekolah diantaranya iklim sekolah, iklim belajar, suasana tempat dan fasilitas.

Aspek fungsi minat terdiri dari 4 indikator yaitu pembangkit motivasi dalam belajar, semakin kuat minat peserta didik semakin besar pula dorongan untuk belajar. Minat sebagai pusat perhatian, dengan minat peserta didik akan lebih berkonsentrasi penuh dalam belajar. Indikator selanjutnya minat sebagai hasrat belajar, kelancaran belajar sangat bergantung kepada minat yang ada. Minat untuk mengenal kepribadian. Aspek yang paling lemah dalam variabel minat belajar adalah fungsi minat yang memiliki hasil akhir 263,75. Sedangkan dua aspek lainnya memiliki skor lebih tinggi. Hal ini berarti aspek yang lemah pada minat belajar belum sepenuhnya dapat diaplikasikan oleh peserta didik.

Hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar ( $X_1$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) ini sejalan dengan yang diungkapkan Slameto (2010) bahwa peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subyek tersebut, sehingga memiliki kecenderungan yang tetap untuk mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. Hal ini juga didukung dengan pendapat dari Djaali (2008) yang menyatakan bahwa minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri sendiri yang diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya dan dapat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Hal diatas juga didukung pendapat Hamalik (2008) minat merupakan alat pembangkit motivasi dalam belajar, minat sebagai sumber hasrat belajar. Semakin kuat minat seseorang semakin besar pula dorongan untuk melakukan sesuatu, seperti halnya belajar sehingga akan meningkatkan kompetensi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab Ta'limul Muta'alim di MA Almanar Nganjuk. Dimana jika minat belajar yang dimiliki peserta didik tinggi maka dapat diasumsikan kompetensi peserta didik juga dapat meningkat dengan baik. Hal ini didasarkan pada angket yang disebar pada responden sejumlah 94 peserta didik, diketahui bahwa minat peserta didik cukup baik, dimana responden atau peserta didik MA Almanar Nganjuk sebagian besar menjawab dengan skor 3 dan 4.

#### B. Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Kompetensi Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Almanar Nganjuk diperoleh hasil hipotesis yaitu proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui nilai signifikan variabel proses pembelajaran ( $X_2$ ) adalah 0,007 kurang dari taraf kepercayaan 0,05. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  0,05 dan nilai  $T_{hitung} 2,738 > T_{tabel} 1,990$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim. Korelasi yang signifikan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim di MA Almanar.

Aspek pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 indikator yaitu kegiatan pedahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kedua kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif dan lain-lain dengan metode yang disesuaikan dengan peserta didik dan terakhir kegiatan penutup. Aspek konsep dasar pembelajaran kurikulum 2013 terdapat 3 indikator diantaranya kuantitatif, yaitu penulisan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Institusional, yaitu penataan segala kemampuan mengajar sehingga berjalan efisien. Kualitatif, yaitu upaya guru untuk memudahkan belajar peserta didik.

Aspek penilaian hasil belajar yaitu alat untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serasi digunakan untuk bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Alat ukur berupa tes dan non tes dalam bentuk tertulis dan lisan. Aspek yang paling rendah pada variabel proses pembelajaran adalah pelaksanaan dengan hasil akhir 266,6 sedangkan dua aspek lainnya lebih tinggi. Hal ini berarti aspek pelaksanaan pembelajaran pada variabel proses pembelajaran belum maksimal.

Hasil penelitian tentang proses pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap kompetensi peserta didik (Y) ini sesuai

dengan yang diungkapkan oleh Amri (2013) pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan atau kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa atau peserta didik.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab Ta'limul Muta'alim di MA Almanar Nganjuk. Dimana jika proses pembelajaran dilaksanakan dengan optimal maka dapat diasumsikan kompetensi peserta didik dapat meningkat dengan baik.

#### C. Pengaruh Minat Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Kompetensi Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan di MA Almanar Nganjuk diperoleh hipotesis selanjutnya yaitu minat belajar dan proses pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikan variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan proses pembelajaran ( $X_2$ ) adalah 0,000 kurang dari taraf kepercayaan 0,05. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  dan nilai  $F_{hitung} 52,686 > F_{tabel} 3,10$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan proses pembelajaran memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal ta'limul muta'alim di MA Almanar Nganjuk. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya rendahnya minat belajar dan proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab Ta'limul Muta'alim di Madrasah Aliyah Almanar Nganjuk.

Hal ini didasarkan berdasarkan pada angket yang telah disebar kepada responden sejumlah 94 peserta didik di MA Almanar, diketahui bahwa minat belajar peserta didik di MA Almanar cukup tinggi dimana responden banyak yang menjawab pernyataan pada angket dengan skor 3 dan 4. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin meningkat minat belajar dan proses pembelajaran maka kompetensi peserta didik juga akan meningkat.

Pengertian dari kompetensi adalah kecakapan terbaik seseorang yang berasal dari perpaduan dari pengetahuan dan keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak pada suatu pekerjaan atau keadaan secara efektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Mc Ashan bahwa kompetensi terdiri dari perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang diperoleh dari proses belajar yang peserta didik ikuti. Hal tersebut juga didukung dari pendapat Bloom (dalam Muslih: 2014) yang menyebutkan bahwa kompetensi terdiri dari beberapa aspek yang masing-masing mempunyai tingkatan

berbeda yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Diantaranya kompetensi afektif yang mencakup dengan sikap dan nilai, seperti perasaan, minat dan sikap. Pendapat ini juga sama dengan yang dikemukakan oleh Hall dan Jones (dalam Muslih 2014) kompetensi afektif meliputi nilai, sikap, minat dan apresiasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dan proses pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik di MA Almanar Nganjuk. Dimana jika minat belajar peserta didik tinggi dan proses pembelajaran maksimal secara bersama-sama akan meningkatkan kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab Ta'limul Muta'alim di MA Almanar Nganjuk.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan data-data yang sudah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari variabel minat belajar nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $6,467 > T_{tabel}$  1,990 dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis pada penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan minat belajar berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim di MA Al Manar Nganjuk.
2. Data yang diperoleh dari variabel proses pembelajaran nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,738 > T_{tabel}$  1,990 dengan nilai signifikan 0,007 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis pada penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan proses pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim di MA Al Manar Nganjuk.
3. Data yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar hitung  $52,686 > F_{tabel}$  3,10 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan minat belajar dan proses pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab ta'limul muta'alim di MA Al Manar Nganjuk.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Al Manar, yaitu MA Al Manar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan mengadakan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan menyesuaikan karakteristik peserta didik. Sehingga

dengan maksimalnya minat peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik pada muatan lokal kitab Ta'lim Muta'alim.

2. Bagi Guru di MA Almanar Nganjuk hendaknya mengadakan pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim dengan maksimal misalnya dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap pelajaran dengan maksimal serta meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dan juga untuk memacu minat peserta didik sehingga kompetensi peserta didik pada pelajaran kitab Ta'limul Muta'alim dapat meningkat. Mengingat dari hasil penelitian ini indikator pelaksanaan pembelajaran mendapat skor rendah dari pada indikator yang lain.
3. Bagi peneliti lain hendaknya penelitian lebih lanjut dapat disertakan variabel bebas lainnya, agar faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kompetensi peserta didik dapat diketahui secara komperhensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser
- Arifin, Zainal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmawan dan Permasih. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Idi, Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jakarta: Rajawali Press
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pebkis Jurnal*, 2, 124-130
- Mc Ahsan, HM, 1981. *Competency Based Education and Behavioral Objectives Education Technology*, Public INC Eagle Wood cip, Newjersey 07632
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2014. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Spencer&Spencer. 1993. *Copetence at Work "Models for Superior Performance"*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Minat Belajar dan Prose Pembelajaran terhadap Kompetensi Peserta Didik pada Muatan Lokal Kitab Ta'limul Muta'alim

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Winata, Putra S dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka

